

# Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Desa Gunung Paribuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

**Ellina Kristina Sihombing**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: [elinakristinasihombing@gmail.com](mailto:elinakristinasihombing@gmail.com)

**Basaria Manurung**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

Email: [basariamanurung31@gmail.com](mailto:basariamanurung31@gmail.com)

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142;Telepon: (061) 8367405

Korespondensi penulis: [elinakristinasihombing@gmail.com](mailto:elinakristinasihombing@gmail.com)

**Abstract** Breast milk is the best food for babies which contains white blood cells, proteins and immune substances that are suitable for babies. Breast milk is very suitable for meeting the baby's needs in all respects, namely carbohydrates in the form of lactose, polyunsaturated fatty acids, lactalbumin protein which is easily digested, contains lots of vitamins and minerals, a calcium phosphate ratio of 2:1 which is an ideal condition for calcium absorption, and contains anti-infective substances. This research aims to determine the relationship between attitudes and knowledge of breastfeeding mothers and exclusive breastfeeding for babies 0-6 months in Gunung Paribuan Village, Deli Serdang Regency in 2023. This type of research is research using an analytical survey with a cross method approach. sectional. The population is all mothers who have babies 0-6 months in Gunung Paribuan Village, Deli Serdang Regency, totaling 61 people. The number of samples used was 61 people obtained using the total sampling technique. The data analysis technique uses chi square. The results obtained in this study were that from 61 respondents, there was a relationship between the attitude of breastfeeding mothers and exclusive breastfeeding for babies 0-6 months old, showing that the  $p$  value =  $0.012 < 0.05$ . There is a relationship between Mother's Breastfeeding Knowledge and Exclusive Breastfeeding for Babies 0-6 Months, showing that the  $p$  value =  $0.002 < 0.05$ . It is recommended for Health Workers to increase education regarding Exclusive Breastfeeding.

**Keywords:** Exclusive breastfeeding, attitude, knowledge

**Abstrak.** ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI cocok sekali untuk memenuhi kebutuhan bayi dalam segala hal, yakni karbohidrat yang berupa laktosa, asam lemak tak jenuh ganda, protein laktalbumin yang mudah dicerna, kandungan vitamin dan mineralnya banyak, rasio kalsium fosfat sebesar 2:1 yang merupakan kondisi ideal bagi penyerapan kalsium, dan mengandung zat anti infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan sikap dan pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Desa Gunung Paribuan Kab.Deli Serdang Tahun 2023. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian dengan survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki Bayi 0-6 Bulan di Desa Gunung Paribuan Kab.Deli Serdang sebanyak 61 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 61 orang yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Total sampling*. Teknik analisis data menggunakan chi square. hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari 61 responden, terdapat hubungan antara sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,012 < 0,05$ . terdapat hubungan antara Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,002 < 0,05$ . Disarankan kepada Tenaga Kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan terkait Pemberian ASI Eksklusif.

**Kata Kunci:** Pemberian ASI Eksklusif, Sikap, Pengetahuan

## LATAR BELAKANG

Menyusui merupakan bagian dari pemenuhan hak anak dan kewajiban seorang ibu untuk memberikan nutrisi terbaik. Berbagai penelitian pun telah menemukan manfaat menyusui bagi ibu dan ASI eksklusif bagi bayi. Namun sayangnya hasil pemantauan status gizi 2016 menyebut bahwa pencapaian ASI eksklusif di Indonesia baru sekitar 54 persen. Itu berarti masih ada 46 persen bayi lainnya yang tidak mendapat ASI eksklusif dengan berbagai alasan. (<https://www.suara.com> > health > women diakses tanggal 19 maret 2021).

Persentasi bayi baru lahir didunia yang mendapatkan ASI dalam waktu satu jam pertama sejak lahir adalah 44 %, bahkan masih sedikit bayi dibawah usia enam bulan masih disusui secara eksklusif. Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Afrika Tengah sebanyak 25%, Amerika Latin dan Karibia sebanyak 32%, Asia Timur sebanyak 30%, Asia Selatan sebanyak 47%, dan Negara berkembang sebanyak 46%. Secara keseluruhan, kurang dari 40% anak dibawah usia enam bulan diberi ASI Eksklusif (WHO,2017).

Manfaat ASI sangat banyak bagi ibu maupun bayi, bagi bagi ASI sebagai nutrisi lengkap, meningkatkan daya tahan tubuh, mudah dicerna dan diserap, perlindungan dari penyakit infeksi dan alergi karena mengandung antibodi, meningkatkan rangsangan intelegensi dan saraf serta meningkatkan kecerdasan mental dan emosional yang stabil serta spiritual yang matang diikuti perkembangan sosial yang baik. Adapun manfaat ASI bagi ibu yaitu membantu pemulihan kesehatan, membantu menunda kehamilan, terjalin kasih sayang, mengurangi resiko perdarahan, lebih ekonomis dan hemat, memberikan ibu rasa percaya diri, serta memberikan kepuasan ibu karena kebutuhan bayi dapat terpenuhi (Mufdlilah, 2017).

## KAJIAN TEORITIS

Pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pada kenyataannya tidak sesederhana yang dibayangkan. Berbagai kendala dapat timbul dalam upaya memberikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegagalan pemberian ASI eksklusif, bisa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal (Zulmuawinah, dkk. 2019).

ASI eksklusif atau lebih tepatnya pemberian ASI secara eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air putih, dan tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur nasi, dan tim. Bayi sehat umumnya tidak memerlukan tambahan makanan sampai usia 6 bulan. Pada keadaan – keadaan khusus dibenarkan untuk mulai memberi makanan padat setelah bayi berumur 4 bulan tetapi belum mencapai 6 bulan. Misalnya karena terjadi peningkatan berat

badan kurang atau didapatkan tanda – tanda lain yang menunjukkan bahwa pemberian ASI eksklusif tidak berjalan dengan baik (Roesli, 2016).

sikap adalah merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tetap dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek mapun benda, tindakan atau peristiwa. sikap merupakan respon evaluative dalam bentuk kognitif meliputi beliefs yang dimiliki individu terhadap objek sikap dengan berbagai atributnya

Pengetahuan adalah hasil tahu dan dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni: Penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behaiver*)

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan metode cross sectional. dimana tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan hubungan antara satu keadaan dengan keadaan lainnya yang terdapat dalam satu populasi yang sama yaitu, Hubungan sikap dan pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Desa Gunung Paribuan Kab.Deli Serdang Tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki Bayi 0-6 Bulan di Desa Gunung Paribuan Kab.Deli Serdang sebanyak 61 orang. Sampel dalam penelitian ini total sampel yaitu 61 seluruh ibu yang memiliki Bayi 0-6 Bulan di Desa Gunung Paribuan Kab.Deli Serdang Tahun 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel.1 Hasil Uji Hubungan Sikap Ibu menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan**

Sikap	ASI Eksklusif				Total		p value
	Berhasil		Tidak berhasil		F	%	
	F	%	F	%			
Setuju	18	29,5%	11	18%	29	47,5%	0,012
Tidak setuju	10	16,3%	22	36,2%	32	52,5%	
Total	7	45,8%	28	54,2%	61	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 61 orang Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan didapatkan hasil ibu yang sikapnya setuju dalam memberikan ASI Eksklusif dan berhasil sebanyak 18 orang (29,5%) dan tidak berhasil sebanyak 11 orang (18%) dan ibu yang sikapnya tidak setuju dalam memberikan ASI Eksklusif dan berhasil sebanyak 10 orang (16,3%) dan tidak berhasil sebanyak 22 orang (36,2%).

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,012 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu menyusui dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

**Tabel 2 Hasil Uji Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan**

Pengetahuan	ASI Eksklusif				Total		p value
	Berhasil		Tidak berhasil		F	%	
	F	%	F	%			
Baik	11	18%	9	14,7%	20	32,7%	0,002
Cukup	16	26,2%	19	31,1%	35	57,3%	
Kurang	2	3,2%	4	6,8%	6	10%	
Total	30	47,4%	31	52,6%	61	100%	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan dari 61 orang Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan didapatkan hasil ibu yang berpengetahuan baik berhasil memberikan ASI Eksklusif sebanyak 11 orang (18%) dan tidak berhasil sebanyak 9 orang (14,7%). ibu yang berpengetahuan cukup berhasil memberikan ASI Eksklusif sebanyak 16

orang (26,2%) dan tidak berhasil sebanyak 19 orang (31,1%) dan ibu yang berpendidikan kurang berhasil memberikan ASI Eksklusif sebanyak 2 orang (3,2%) dan tidak berhasil sebanyak 4 orang (6,8%).

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan sikap Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,012 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara sikap ibu menyusui dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.
2. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan Chi-Square untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian Asi Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih saya ucapkan kepada pihak yang telah membantu dalam penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Dewi, W. (2018). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indahsari. Nur, Chusnul. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas dengan Kejadian Bendungan ASI di RB Suko Asih Sukoharjo. Indonesian Journal On Medical Science. Volume 4, No.2.
- Hidayat, a. a. (2017). *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi 0-6 Bulan di Desa Gunung Paribuan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2023

(<https://www.suara.com › health › women> diakses tanggal 19 maret 2021.

Kemendes RI 2018. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. <http://www.depkes.go.id>.

Khomsan, Ali. *Solusi Makanan Sehat*. PT. Rajagrafindo Persada ; Jakarta. 2016.

Machfoedz, i. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Fitramaya.

Mamonto, Tesy.2017. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kotobangon Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu*.diakses tanggal 29 maret 2021

Mariane Wowor,dkk. 2016.*Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Menyusui Di Puskesmas Bahu Kota Manado*. EjournalKeperawatan(e-Kp) Volume 1.diakses tanggal 29 maret 2021

Marmi, dan Kukuh Rahardjo. 2016. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Maryunani, A, 2018. *Inisiasi Menyusu Dini, asi Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta : TIM

Megasari, dkk. 2019. *Asuhan Kebidanan 1*. Ed.1. Cet.2. Yogyakarta: Deepublish

Mubarak, w. i. (2016). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, s. (2017). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Purwanti, Hubertin, S.2017.. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. EGC ; Jakarta.

Prasetyono, 2016. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Yogya : Diva Press.

Roesli, Oetami .2016. *Mengenal ASI Eksklusif*, Trubus Agriwidya ; Jakarta..

Walyani & Purwoastuti. 2016. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu Nifas dan Menyusui*. Jakarta: Trans Info Media

Yetti Anggraini. 2016. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Bina Pustaka.

Zulmuawinah, dkk. 2019. *Faktor Prediktor Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui Wilayah Kerja Puskesmas Mangasa Kota Makassar, Makassar* : Public Health Faculty Universitas Muslim Indonesia